

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang telah dilakukan di kelas III SDN Banda Aceh mengenai penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, penerapan pendekatan *deep learning* dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas III sekolah dasar. dalam pembelajaran, siswa tidak langsung diminta menulis, tetapi terlebih dahulu diajak untuk mengamati objek, memahami ciri-ciri objek secara mendalam, berdiskusi dengan teman, serta menyampaikan pendapat mereka. Tahapan ini sangat membantu siswa karena mereka memiliki gambaran yang jelas sebelum mulai menulis deskripsi.

Kedua pendekatan *deep learning* membantu siswa memahami konsep karangan deskripsi dengan lebih mudah. Siswa menjadi tahu bahwa karangan deskripsi adalah tulisan yang menggambarkan suatu objek secara jelas, rinci, dan sesuai dengan kenyataan. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menulis berdasarkan imajinasi, tetapi berdasarkan hasil pengamatan dan pemahaman mereka terhadap objek yang dideskripsikan

Ketiga, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah penerapan pendekatan *deep*

learning. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menyusun kalimat yang lebih runtun, penggunaan kosakata yang lebih bervariasi, serta kemampuan menggambarkan objek dengan lebih bervariasi, serta kemampuan menggambarkan objek dengan lebih jelas dan detail. Tulisan siswa juga lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Keempat, penerapan pendekatan *deep learning* meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih antusias, berani bertanya, aktif berdiskusi, dan lebih percaya diri dalam menyampaikan ide maupun hasil tulisan mereka. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan pembelajaran menulis tidak lagi merasa membosankan bagi siswa.

Kelima, peran guru sangat penting dalam keberhasilan penerapan pendekatan *deep learning*. Guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa dalam mengamati objek, mengajukan pertanyaan, serta memberikan contoh dan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa. Dengan bimbingan guru yang tepat, siswa dapat mengikuti setiap tahapan pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan seluruh temuan tersebut, disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* sangat efektif dan dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 15 Banda Aceh. pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga membantu siswa memahami materi secara lebih

mendalam, aktif dalam pembelajaran, dan memiliki sikap positif terhadap kegiatan menulis.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pendekatan *deep learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 15 Banda Aceh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran bagi guru

Guru disarankan untuk menerapkan pendekatan *deep learning* sebagai salah satu pendekatan pembelajaran dalam kegiatan menulis, khususnya menulis karangan deskripsi. Pendekatan ini membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam sebelum menulis, sehingga hasil tulisan menjadi lebih baik.

Guru diharapkan dapat membimbing siswa melalui tahapan pembelajaran secara bertahap, seperti mengamati objek, berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan menyimpulkan hasil pengamatan sebelum menulis. Dengan langkah-langkah tersebut, siswa tidak merasa kesulitan ketika diminta untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan.

Selain itu, guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang sederhana dan dekat dengan kehidupan siswa, seperti gambar, benda nyata, atau lingkungan sekitar sekolah. Media tersebut dapat membantu siswa lebih mudah memahami objek yang akan dideskripsikan.

Guru juga perlu memberikan contoh karangan deskripsi yang baik serta memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa. Dengan adanya arahan dan bimbingan yang jelas, siswa dapat mengetahui kesalahan dan memperbaiki kemampuan menulis mereka secara bertahap.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menulis dengan pendekatan *deep learning*. Siswa perlu berani bertanya, menyampaikan pendapat, serta terlihat dalam diskusi kelompok agar pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik.

Siswa juga disarankan untuk lebih sering berlatih menulis, baik disekolah maupun di rumah. Dengan latihan yang rutin, keterampilan menulis karangan deskripsi akan semakin meningkat dan siswa menjadi lebih terbiasa menyusun kalimat yang runtut dan jelas.

Selain itu, siswa juga diharapkan dapat memberikan arahan dan masukan dari guru, sehingga kesalahan dalam menulis dapat diperbaiki dan hasil tulisan menjadi lebih baik dari waktu ke waktu

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pendekatan *deep learning* dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, seperti media pembelajaran, buku pendukung, dan lingkungan belajar yang kondusif

Sekolah juga disarankan untuk memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, khususnya

dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan adanya dukungan dari sekolah, proses pembelajaran menulis dapat berjalan dengan lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca, berbicara, atau menyimak, serta menerapkan pendekatan *deep learning* pada jenjang kelas yang berbeda.

Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode, media, dan teknik pembelajaran yang lebih bervariasi agar hasil penelitian menjadi lebih optimal dan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam dunia pendidikan.